

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha minimarket dan swalayan termasuk usaha yang tumbuh dengan cepat di Indonesia. Usaha ini merupakan salah satu peluang usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan. Perlunya pengetahuan yang cukup mengenai manajemen sebuah usaha minimarket adalah hal yang wajib bagi yang akan mendirikan sebuah minimarket ataupun bagi pengusaha yang saat ini sudah mempunyai toko dan akan mengupgradenya menjadi minimarket.

Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Indomaret atau PT Indomarco Prismaatama adalah jaringan retail waralaba di Indonesia. Indomaret merupakan salah satu anak perusahaan Salim Group. Pastinya nama Indomaret sudah tidak asing di negeri ini. Indomaret adalah jaringan minimarket (menerapkan sistem waralaba) yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, diantaranya ada di Sulawesi, Kalimantan, Bali, Lombok, Madura, Jawa dan Sumatera. Walaupun gerainya tidak terlalu luas, namun Indomaret terbilang cukup lengkap menyediakan produk kebutuhan sehari-hari. Mulai dari bahan makanan, minuman, produk kecantikan, alat tulis, obat-obatan dan berbagai jenis produk lainnya. Selain itu, indomaret juga menyediakan berbagai pelayanan jasa seperti, pembelian tiket, pembayaran listrik, pembayaran untuk belanja *online*, BPJS dan masih banyak yang lainnya.

Di setiap gerai atau toko Indomaret terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing - masing. Adanya pemberian wewenang atau tanggung jawab yang jelas membuat setiap karyawan sadar akan tugasnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Kepala toko

bertugas mengurus administrasi, penjadwalan, membuat laporan termasuk mengawasi tugas sehari-hari karyawan. Sehingga seorang kepala toko harus pintar dan memiliki kemampuan dalam memimpin dan mengarahkan karyawannya agar selalu disiplin dalam bekerja. Dalam hal tersebut wakil kepala toko bertugas membantu kepala toko dalam hal pengawasan dan sebagainya.

Salah satu variabel yang sangat menentukan motivasi adalah lingkungan kerja. Menurut Lewa dan Subowo (2015:189) lingkungan kerja haruslah memiliki desain yang sedemikian rupa agar para pekerja dapat menciptakan suatu hubungan kerja yang mengikat para pekerja dengan lingkungannya. Lingkungan kerja dapat di katakana baik apabila para karyawannya dapat melaksanakan kegiatan berkerja dengan optimal, aman, sehat, dan nyaman. Lingkungan kerja yang buruk dapat memberikan dampak yang tidak baik pula bagi perusahaan karena membuat para pekerjanya tidak dapat berkerja secara efisien.

Sedangkan menurut Schultz and Schultz (2016:183) lingkungan kerja adalah suatu kondisi yang mana berkaitan dengan ciri-ciri dari tempatnya berkerja terhadap prilaku dan sikap yang di berikan pegawai di mana hal itu berhubungan dengan proses terjadinya perubahan - perubahan psikologis yang disebabkan hal yang di alami di dalam pekerjaannya atau di dalam kondisi tertentu yang harus mendapat perhatian lebih oleh organisasi yang dapat memberikan kebosanan dalam berkerja, kerja yang selalu monoton dan juga kelelahan kerja.

Dalam perusahaan dalam hal ini yaitu minimarket, motivasi mempunyai peranan yang penting, karena menyangkut langsung pada unsur manusia dalam toko tersebut. Motivasi yang tepat akan mampu memajukan dan mengembangkan toko. Unsur manusia dalam perusahaan terdiri dari dua kelompok orang yaitu orang yang memimpin (manajemen) dan orang yang dipimpin (pegawai atau pekerja). Masalah motivasi dalam organisasi menjadi tanggung jawab manajemen untuk menciptakan, mengatur, dan

melaksanakannya. Oleh karena itu sesuai dengan sifat motivasi yaitu bahwa ia adalah rangsangan bagi motif perbuatan manusia, maka manajemen harus dapat menciptakan motivasi yang mampu menumbuhkan motif orang-orang sehingga mau berbuat sesuai dengan kehendak perusahaan. Menurut Anoraga (2016:77) motivasi kerja adalah kemauan kerja karyawan yang timbulnya karena adanya dorongan dari dalam pribadi karyawan yang bersangkutan sebagai hasil integrasi keseluruhan daripada kebutuhan pribadi, pengaruh lingkungan fisik dan pengaruh lingkungan sosial dimana kekuatannya tergantung daripada proses pengintegrasian tersebut. Ernest J. Mc Cormick dalam Anoraga (2016:78) motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Dewasa ini, masalah produktivitas memang sangat diperhatikan, terutama di pasar global. Era globalisasi menuntut sistem ekonomi nasional untuk menjadi bagian dari sistem perekonomian dunia. Oleh karena itu penting untuk memiliki dasar yang kokoh akan peningkatan produktivitas. Motivasi kerja para karyawan dalam suatu kantor atau perusahaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk mencapai produktivitas yang tinggi.

Ada beberapa unsur yang harus diperhatikan oleh pimpinan yaitu kebutuhan karyawan harus diperhatikan, gaji karyawan harus memadai, dan penempatan karyawan harus pada posisi yang tepat dengan kemampuannya. Menurut Hasibuan (2016:88) produktivitas adalah perbandingan antara hasil (*output*) dengan masukan (*input*). Jika jumlah produktivitas naik hanya dimungkinkan dengan adanya peningkatan efisiensi waktu, bahan, teknik produksi, sistem kerja, tenaga kerja dan peningkatan kemampuan serta keterampilan tenaga kerjanya itu sendiri. Semakin tinggi produktivitas kerja karyawan didalam perusahaan maka dapat meningkatkan peluang kesuksesan perusahaan. Produktivitas adalah hubungan antara jumlah *output* yang dapat dihasilkan

dengan jumlah input yang digunakan untuk menghasilkan *output*. Produktivitas yang lebih dapat berarti mencapai tujuan dengan sumber daya *input* yang sama atau lebih sedikit. Dengan adanya peningkatan produktivitas dapat memberikan manfaat seperti standar hidup yang lebih baik, daya saing dan juga kualitas hidup.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diambil sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Media *Intervening* di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah dipaparkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi karyawan di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur ?
- 2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur ?
- 3) Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur ?
- 4) Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan dengan motivasi sebagai media *intervening* di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi karyawan di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi berpengaruh terhadap produktifitas karyawan di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur.
- 4) Mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan melalui motivasi sebagai media intervening di Minimarket Indomaret Gedangan Jawa Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi manfaat bagi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung, dan dapat dijadikan solusi dari permasalahan yang ada jika dilihat kemanfaatannya dari berbagai pihak, antara lain, yaitu :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai alat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh peneliti dari civitas akademika yang telah ditempuhnya, bagi mahasiswa, dosen dan kepentingan perpustakaan khususnya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peningkatan kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Aspek Praktis :

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat langsung bagi objek yang diteliti yaitu para karyawan dan manajemen di Minimarket Indomaret

Gedangan Jawa Timur, memberikan solusi bagi permasalahan yang ada pada strategi lingkungan kerja, motivasi dan produktifitas kerja. Dan dapat bermanfaat bagi instansi yang sama pada umumnya.